

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam serta memperhatikan secara seksama fenomena yang diteliti, dengan tujuan untuk memahami makna substantif di balik fenomena tersebut. Menurut Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan, yang diperoleh dari individu serta perilaku yang diamati.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif. Adapun penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam menyelidiki peristiwa atau fenomena kehidupan individu, dengan meminta kelompok atau individu menceritakan pengalaman hidup mereka. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran lengkap tentang suatu peristiwa atau mengungkap serta menjelaskan fenomena yang terjadi.⁵¹

Dalam mendeskripsikan hal tersebut, peneliti memerlukan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna dapat memahami proses manajemen humas, dimulai dari tahap perencanaan yang mencakup penetapan

⁵⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020). Hlm.19.

⁵¹ Muhammad Rusli Rusandi, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus* (Makassar: STAIDDI Makassar, 2019). Hlm.03.

tujuan, analisis situasi, pengorganisasian, implementasi serta evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan *brand image* lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Keterlibatan langsung peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai peserta atau pengamat yang mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan serta mencatat secara rinci semua informasi yang diperoleh.⁵² Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk hadir dan terlibat langsung selama proses penelitian berlangsung.

Selama proses pengumpulan data, peneliti berupaya menjalin hubungan baik dengan informan sebagai sumber data guna memastikan data yang diperoleh valid. Kehadiran peneliti tidak hanya berfungsi sebagai instrumen saja, tetapi juga menjadi faktor penting dalam keseluruhan proses penelitian, di mana kedalaman dan kejelasan analisis data sangat bergantung pada kehadiran peneliti. Peneliti akan berada di lapangan setelah memperoleh izin untuk melakukan penelitian, dengan mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian memiliki pengertian yakni tempat yang akan digunakan untuk penelitian guna memperoleh data untuk tujuan tertentu serta kemudian membuat kesimpulan. Dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Di SMP Al Huda Kota Kediri” ini

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev.2010, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>.

berlokasi di SMP Al Huda Kota Kediri. Berikut profil singkat dari SMP Al Huda Kota Kediri:

Nama Sekolah : SMP Al Huda Kota Kediri
Alamat Sekolah : Jalan Masjid Al Huda 196 Kediri
Kecamatan : Kota
Kabupaten / Kota : Kota Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64122
Fax / Telepon : (0354) 2890005
NSS : 102205630203
NPSN : 20544362
Akreditasi : A
Nama Kepala Sekolah : Alfi Laila, M.Pd.

Adapun alasan peneliti menetapkan SMP Al Huda ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini letaknya sangat strategis yakni berada di pusat masyarakat, sehingga hubungan antara sekolah dengan masyarakat harus terjalin dengan baik. Dengan adanya pengelolaan humas yang baik, diharapkan dapat menjadikan hubungan masyarakat dan sekolah selalu terjalin dengan baik. Selain itu, SMP Al Huda terus mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya, baik dari segi jumlah siswa, prestasi yang diraih, maupun beragam ekstrakurikuler dan program unggulan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Solimun, data merupakan kumpulan angka, kejadian, fenomena atau situasi dari hasil observasi, pengukuran ataupun pencatatan karakteristik suatu

objek yang bisa digunakan untuk membedakan objek satu dengan objek lainnya.⁵³ Sedangkan menurut Arikunto data merupakan serangkaian angka dan fakta yang dapat digunakan sebagai komponen dalam penyusunan sebuah informasi.⁵⁴ Data yang diambil langsung oleh peneliti dalam tema Manajemen Humas Dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri ini adalah data primer dan data sekunder.

Selanjutnya sumber data pada penelitian kualitatif merupakan subjek dari data yang telah diperoleh. Sumber data ini mencakup kutipan langsung yang berasal dari pengalaman, persepsi para informan yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi serta dokumen-dokumen yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Sumber data dapat dilihat berdasarkan dari hasil data yang diperoleh.⁵⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data asli yang diperoleh secara langsung.⁵⁶ Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang kemudian dicatat sebagai suatu sumber utama informasi. Selain metode wawancara, pada proses ini juga menggunakan metode lainnya salah satunya seperti metode observasi yang digunakan untuk mengkonsolidasikan informasi dengan mengamati aktivitas dan peristiwa pada objek yang diamati. Berdasarkan hal tersebut, pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

⁵³ Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (IPB Press, 2019).

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian Dan Praktek*, 2010.

⁵⁵ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang : Sukabina Press, 2016).

⁵⁶ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 1999).

- a) Kepala Sekolah, sebagai pimpinan yang memiliki peran sentral dalam mengelola serta mengawasi berbagai aspek operasional dan kebijakan di sekolah.
- b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Sarpras, sebagai pihak yang memiliki andil dalam menjembatani komunikasi antara institusi dan publik serta memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan citra dan reputasi lembaga, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan berharga untuk penelitian.
- c) Wali murid di SMP Al Huda, sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan lembaga pendidikan, dapat memberikan informasi mengenai pengalaman dan harapan mereka terkait program dan kegiatan sekolah, serta melalui wawancara ini diharapkan dapat memperoleh umpan balik dan saran untuk meningkatkan layanan dan program yang ada, yang dapat berkontribusi pada peningkatan citra merek lembaga.
- d) Peserta Didik di SMP Al Huda, sebagai pihak yang berperan aktif dalam setiap kegiatan, menjaga sikap positif, serta menjadi contoh dalam membangun citra baik sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Selanjutnya data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini, biasanya data tersebut diperoleh dari dokumen atau catatan (baik dari majalah, karya tulis ilmiah, laporan) ataupun melalui

perantara orang lain.⁵⁷ Data sekunder yang digunakan ini berupa dokumen, catatan atau laporan historis yang telah tersusun rapi dalam arsip yang berkaitan dengan subjek penelitian di SMP Al Huda Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki banyak definisi. Salah satunya menurut Sugiyono, yang mengartikan sebagai unsur yang paling penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mebgumpulkan data. Dalam proses ini, dapat dilakukan melalui dari beberapa tahap serta dari berbagai sumber dan cara yang berbeda.⁵⁸ Selain itu, teknik pengumpulan data juga merupakan metode atau teknik yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data.

Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan alat dipilih dan dipergunakan oleh peneliti pada kegiatan mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.⁵⁹ Data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, sumber dan kondisi. Untuk menentukan bahwa semua data yang diperoleh tersebut relevan, maka metode yang digunakan harus sempurna. Cara umum yang dilakukan untuk mengumpulkan data, diantaranya:

⁵⁷ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Jakarta: STIA-LAN Press, 2000).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dilaksanakan melalui pengamatan serta pencatatan yang teliti.⁶⁰ Observasi juga merupakan penggunaan semua indera (baik indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman, dan indera perasa) untuk mengamati objek yang diteliti untuk mengumpulkan data penelitian.⁶¹ Observasi dengan menggunakan teknik ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan manajemen humas serta bagaimana strategi dalam meningkatkan *brand image* lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data yang mana data tersebut diperoleh dan dikumpulkan melalui sesi tanya jawab (dialog) secara langsung atau melalui siaran media (online).⁶² Bogdan dan Biklen juga menuturkan bahwa wawancara merupakan dialog yang bertujuan, yang biasa terjadi antara dua orang (atau lebih), dimana salah satunya memimpin untuk mendapatkan informasi.⁶³

Jenis metode ini dipilih oleh peneliti dengan alasan karena dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data yang relevan untuk digunakan oleh pihak terkait agar mendapatkan informasi serta hasil yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang telah

⁶⁰ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR," 2017.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶² S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan: komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁶³ Salim and Syahrums, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: Ciptapustaka media, 2012).

dipilih. Pihak yang terlibat adalah kepala sekolah, waka humas dan sarpras, peserta didik serta orang tua dari peserta didik di SMP Al Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan metode yang digunakan selain metode wawancara dan observasi. Pengertian dokumentasi dalam penelitian ini adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berdasarkan sumber tertulis maupun sumber yang tidak tertulis yang mana semuanya bertujuan untuk memberikan informasi dalam proses penelitian.⁶⁴

Dokumen atau catatan yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dokumen tersebut diambil guna sebagai penguat dalam meningkatkan bukti fisik keabsahan yang diperoleh dari data sehingga informasi yang didapatkan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan secara lebih komprehensif, sehingga hasil yang ditampilkan tersebut lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai studi ilmiah yang dapat diandalkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih serta digunakan oleh peneliti pada proses pengumpulan data sehingga kejadian tersebut menjadi terstruktur dan terfasilitasi olehnya.⁶⁵ Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dalam bentuk pertanyaan yang mana telah disusun dan akan dimunculkan pada saat wawancara dengan informan yang

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

telah ditetapkan. Pada dasarnya, pertanyaan ini berkaitan dengan fokus penelitian, dengan harapan dapat membantu peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Table 1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 2. Proses penetapan tujuan, analisis kebutuhan dan penentuan target sasaran. 3. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam lembaga dalam meningkatkan <i>brand image</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Bidang Humas dan Sarpras
2.	Pengorganisasian manajemen humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pembagian serta pengelompokan tugas dan tanggung jawab dalam program humas untuk meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Bidang Humas dan Sarpras
3.	Implementasi program humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 2. Pelaksanaan dari strategi dan program yang telah dirancang oleh humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 3. Media apa saja yang digunakan dalam melakukan komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Bidang Humas dan Sarpras • Wali Murid • Peserta Didik
4.	Evaluasi program humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator keberhasilan program humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 2. Faktor penghambat program humas dalam meningkatkan <i>brand image</i> lembaga. 3. Faktor pendukung program humas dalam proses peningkatan <i>brand image</i> lembaga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Bidang Humas dan Sarpras

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini yakni tahap pengecekan keabsahan data, diperlukan proses pengumpulan data melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap penyaringan, dan tahap penyempurnaan data yang belum lengkap. Dari ketiga tahapan tersebut, pengecekan keabsahan data paling sering dilakukan pada tahap penyaringan. Oleh

karena itu, jika ditemukan data yang tidak relevan atau kurang memadai, akan dilakukan penyaringan ulang di lapangan agar data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Proses pengecekan data ini dapat menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut guna memverifikasi atau menelaah dengan data yang telah ada.⁶⁶ Teknik triangulasi data melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk memperoleh sudut pandang yang beragam. Pada penelitian ini, teknik triangulasi sumber diterapkan untuk memverifikasi kredibilitas data yang diperoleh dari informan, dengan cara membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lain yang relevan.

Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, di mana data diuji kredibilitasnya dengan metode yang berbeda tetapi pada sumber yang sama. Hasil wawancara kemudian didukung oleh dokumen tertulis atau arsip yang relevan. Selain itu, triangulasi waktu diterapkan untuk memeriksa kredibilitas dengan metode yang sama tetapi pada waktu yang berbeda, di mana wawancara dilakukan dengan informan yang sama pada waktu yang berlainan.⁶⁷

⁶⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarase, 1996). Hlm.104.

⁶⁷ Endang Palupi, Bukman Lian, and Artanti Puspita Sari, "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU" 7 (2021).

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini diartikan bahwa peneliti ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara kembali dengan sumber data yang telah didapatkan maupun sumber data terbaru. Melalui teknik perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan bahwa hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi lebih kuat, familiar, terbuka serta lebih percaya antara satu dengan lainnya, yang mana menjadikan informasi yang diperoleh menjadi semakin lengkap dan relevan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap atau proses mengatur dan mengukur dokumen yang berisi catatan lapangan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi serta sumber lainnya yang digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian mereka. Adapun data yang dihasilkan tersebut bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata. Setelah data tersebut dikelompokkan melalui teknik observasi, dokumentasi serta wawancara yang mendalam, teknik analisis data dapat digunakan untuk penelitian ini. Perlu diingat bahwa proses analisis data tersebut harus dilakukan secara terus menerus. Adapun tahap-tahap yang diambil untuk analisis data dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yakni peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan hasil baik dari observasi, wawancara serta dokumen yang kemudian dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian serta selanjutnya disertai dengan hasil pencarian berikutnya.

2. Reduksi data, yakni proses memperbaiki data, mereduksi data yang dianggap tidak lagi diperlukan serta kurang relevan.
3. Penyajian data atau *data display*, merupakan proses pengumpulan informasi terstruktur berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dengan menyajikan atau menampilkan data akan lebih memudahkan dalam mencari tahu peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Setelah itu, penting untuk merencanakan pekerjaan berdasarkan dengan apa yang telah diketahui.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang telah terkumpul selama proses penelitian.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan *brand image* lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri.

⁶⁸ “Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 313.